

## PENGARUH ROA, DER, DAN NPM TERHADAP PERPADAA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TAMBANG BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2019

Eko Wulan Pratiwi<sup>1</sup>, Nur Salma<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Mitra Indonesia

<sup>2</sup> e-mail: [ekowulanpratiti@gmail.com](mailto:ekowulanpratiti@gmail.com), [salma@umitra.ac.id](mailto:salma@umitra.ac.id)

### Abstract

*In this research, researchers use the IDX-registered coal mining sub-sector company by using secondary data obtained through the IDX official website and the ratios used are ROA, DER, NPM, and PER ratios. The research design used in this research is quantitative research design, sampling in this research using purposive sampling techniques and samples used is the annual financial report of coal sub-sector company in 2010-2019.*

*Based on the research results that have been done in the overall research that the ROA, DER, and NPM variables are influential simultaneously on the PER variable. While in partial ROA is influential and insignificant to the PER but partially DER and NPM has no effect and is not an impact on the PER.*

**Keywords:** ROA, DER, NPM, and PER

### Abstrak

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui situs resmi BEI dan rasio yang digunakan adalah rasio ROA, DER, NPM, dan PER. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor batubara tahun 2010-2019.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada penelitian secara keseluruhan bahwa variabel ROA, DER, dan NPM berpengaruh secara simultan terhadap variabel PER. Sedangkan secara parsial ROA berpengaruh dan tidak signifikan terhadap PER tetapi secara parsial DER dan NPM tidak berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap PER.

**Kata kunci:** ROA, DER, NPM, dan PER

## 1. PENDAHULUAN

Kegiatan *industry* telah semakin pesat sehingga diharuskan meningkatkan kinerja perusahaan agar lebih baik dimana persaingan pada pasar *domestic* dan pasar internasional menuntut perusahaan untuk selalu meningkatkan kualitas agar dapat mempertahankan dalam memperoleh laba dengan cara selalu memperhatikan kegiatan operasional dan *financial* perusahaan. Saat ini perusahaan industri telah mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada BEI salah satu perusahaannya yaitu perusahaan industri pertambangan dan Indonesia termasuk kedalam produsen dan *eksportir* batubara terbesar di dunia

Berdasarkan berita yang telah disampaikan oleh Hidayat Setiaji selaku reporter CNBC Indonesia pada tanggal 05 April 2020 bahwa harga batubara anjlok sepanjang pekan ini. Bahkan harga batubara berada dititik terendah dalam nyaris empat tahun terakhir. Sepanjang minggu ini, harga si batu hitam ambrol mencapai 12,77%. Pada akhir pekan, harga komoditas ini menyentuh titik terendah sejak Juli 2016.

Pendapat Diana (2018:51) suatu kegiatan penjabaran angka yang telah ada dilaporkan keuangan agar diketahui keberadaan keuangan pada perusahaan dan dapat memberikan penilaian terhadap

kinerja manajemen perusahaan dalam waktu tertentu yang disebut analisis rasio keuangan. Rasio yang digunakan yaitu Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang mampu melihat perkembangan perusahaan pada saat mendapatkan keuntungan dan yang memiliki hubungan dengan nilai penjualan/pendapatan, *asset* dan *equity*. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah NPM dan ROA selanjutnya, Rasio solvabilitas adalah kegiatan yang mampu menilai perkembangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban *financial* baik dalam jangka pendek serta jangka panjang. Rasio solvabilitas yang digunakan yakni DER.

Pendapat Budiman (2018:47) rasio yang bisa diperkirakan menggunakan cara dengan membandingkan harga saham pada pasar bursa dengan laba bersih per saham atau biasa disebut dengan *Price Earning Ratio*.

Menurut Paramita dan Oktavia (2015) penelitian ini memiliki tujuan dengan menganalisis dan mendapatkan bukti empiris pengaruh ROA, NPM, dan DER terhadap harga saham. saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2013.

Menurut Manoppo, Tewal, dkk (2017) penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity* (DER), *Return on Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham secara simultan dan parsial. Objek pada penelitian ini yaitu perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI.

Menurut Hutapea, Saerang, dkk (2017) penelitian ini memiliki tujuan menganalisis pengaruh ROA, NPM, DER terhadap Harga Saham industri Otomotif dan Komponen di BEI tahun 2012-2016.

Pertambangan merupakan kegiatan dengan sebagian atau seluruh langkah yang meliputi penelitian, pengolahan dan pengusahaan batubara yang meliputi penyelidikan umum, kontruksi, pemurnian, pengangkutan, penjualan dan kegiatan pertambangan. Terdapat beberapa perusahaan dengan sektor yang terdaftar pada BEI dan memiliki tingkat fluktuasi yang selalu berubah yaitu Perusahaan Sub Sektor tambang Batubara, hal ini disebabkan oleh tambang batubara yang merupakan salah satu penggerak perekonomian di Indonesia. Terdapat 22 perusahaan sub sektor tambang batubara yang terdaftar pada BEI dan telah *go public* dan terdapat 3 perusahaan berdasarkan kelengkapan data laporan keuangan perusahaan pada tahun 2010-2019.

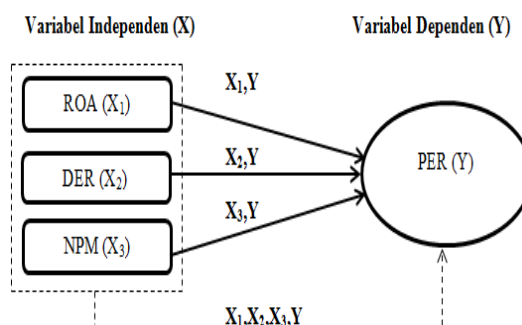
Berdasarkan identifikasi diatas sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dan menganalisis permasalahan atas ROA, DER, dan NPM terhadap perusahaan sub sektor tambang batubara yang terdaftar di BEI dengan judul **“Pengaruh ROA, DER, NPM Terhadap PER Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Batubara Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2019”**

## 2. METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Pendapat Sanusi (2016:13) desain penelitian yaitu cetak biru untuk penelitian dan menggambarkan secara singkat tentang penelitian yang akan digunakan. Desain kuantitatif menjelaskan hubungan variabel dengan menganalisis data *numeric* dengan menggunakan cara statistik dan memiliki tujuan untuk menyatakan kebenaran, variabel, dan keadaan yang terjadi saat observasi berlangsung dan melalui pengujian hipotesis.

**Kerangka berfikir**



**Kerangka berfikir**  
sumber : sugiyono 2016

**Populasi dan Sampel**

**Populasi**

Pendapat Sugiyono (2016:80) area yang terdiri atas obyek/subyek serta memiliki ciri beserta ketentuan yang telah ditentukan agar dapat dipahami sehingga bisa menarik kesimpulan disebut dengan populasi. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan sub sektor tambang batubara yang terdaftar di BEI tahun 2010-2019

**Sampel**

Pendapat Sugiyono (2016:81) jumlah yang dimiliki sebagian populasi disebut sampel. Sampel yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor tambang batubara yang terdaftar di BEI tahun 2010-2019. Dalam menentukan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

**Nama-Nama Perusahaan Yang Terpilih**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adro Energy Tbk
2	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
3	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk

**Jenis dan Sumber Data**

**Jenis Data**

Pendapat Sujarweni (2015:39) jenis Data Kuantitatif merupakan jenis penelitian bisa memperoleh hasil dengan menggunakan ketentuan *statistic* yang biasa disebut dengan penelitian kuantitatif. Pada penelitian kuantitatif memiliki hubungan antara variabel-variabel yang dianalisis menggunakan teori obyektif.

**Sumber Data**

Pendapat Sugiyono (2016:225) Data Sekunder merupakan Sumber data yang tidak langsung mendapatkan hasil mealalui pengumpulan data, contohnya melalui dokumen.

**Alat Analisis**

**Uji Asumsi Klasik**

Pendapat Lupiyoadi dan Ikhsan (2015:134) ada empat ujiasumsi klasik, adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan yang berguna mengetahui apakah terdapat residual distribusi normal.

Berikut merupakan cara yang dipakai guna melihat hasil uji normalitas melalui uji P-Plot dengan ketentuan apabila titik-titik yang menyebar dengan mengikuti garis diagonal sehingga memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Bentuk pengambilan keputusan jika adanya titik-titik meyebar dibawah dan diatas sumbu Y dan angka 0 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas

3. Uji Multikolonieritas

Guna mengetahui pada model regresi yang diperoleh mengalami gejala multikolonieritas diperhatikan melalui nilai VIF < 10 sehingga tidak terdapat multikolonieritas.

4. Uji Autokorelasi

Guna melihat terdapat autokorelasi atau tidak dalam penelitian sehingga bisa dilakukan uji Durbin Watson melalui kriteria  $1-d < DW < 1+d$ , sehingga tidak ada autokorelasi

### Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Purwanto (2017:226) bentuk persamaan dalam uji regresi linier berganda terhadap penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Variabel Dependen

a = Koefisien Konstanta

b = Koefisien Regresi Dari Masing-Masing Variabel

X = Variabel Independen

e = Koefisien error

### Koefisiensi Determinasi R<sup>2</sup> (R Square)

Pendapat Lupioyadi dan Ikhsan (2016:165) Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dimana variabel X lebih dari dua sehingga untuk menentukan koefisien determinasi R<sup>2</sup> yaitu dengan menggunakan *Adjusted R<sup>2</sup>*.

### Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (F)

Menurut Suharyadi dan Purwanto(2016:241) pengujian ini menjabarkan uji F yakni uji simultan atau hasil uji bersama-sama. Pada rancangan pengujian yang berkaitan dengan model regresi dapat diterima. Pada perhitungan hasil uji F ini akan dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  yang didapat dengan menggunakan  $\alpha$  (0,05).

2. Uji Parsial (t)

Menurut Suharyadi dan Purwanto(2016:244) pengujian ini memiliki tujuan guna menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah melalui cara membandingkan  $t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung}$  secara parsial yang didapatkan melalui  $\alpha$  0,05.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian terhadap perusahaan sub sektor tambang batubara yang terdaftar di BEI dengan total 22 perusahaan dan 19 perusahaan tereliminasi dikarenakan tidak memenuhi ketentuan yang sudah ditetapkan.

### Hasil Analisis Data

Tujuan dilakukan uji asumsi agar model regresi linier berganda yang akan di uji dapat diketahui tingkat keakuratan data, sehingga diperlukan uji asumsi klasik yang perlu dilaksanakan. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi.

## Uji Hipotesis

### 1. Uji Simultan (F)

#### Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	344.058	3	114.686	4.673	.010 <sup>b</sup>
	Residual	638.129	26	24.543		
	Total	982.188	29			

a. Dependent Variable: PER

b. Predictors: (Constant), NPM, DER, ROA

Sumber : Output SPSS 25, diolah 2020

Berikut disajikan hasil uji F sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 F_{\text{tabel}} &= (df = n - k) (k(4)-1 = 3) \\
 &= 30 - 4 \\
 &= 26
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan nilai  $F_{\text{hitung}} 4,673 > F_{\text{tabel}} 2,98$  serta nilai sig  $0,010 < 0,05$ . Dengandemikian variabel (X) ROA, DER, dan NPM secara bersama-sama berpengaruh serta sig terhadap PER pada perusahaan sub sektor batubara di BEI tahun 2010-2019.

### 2. Uji parsial (t)

#### Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.816	2.361		2.887	.008
	ROA	.824	.288	1.088	2.855	.008
	DER	-.171	.268	-.114	-.638	.529
	NPM	-.494	.299	-.659	-1.652	.110

a. Dependent Variable: PER

Sumber : Output SPSS 25, diolah 2020

Berikut disajikan hasil uji t pada variabel X adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 T_{\text{tabel}} &= (df = n - k) \\
 &= 30 - 4 \\
 &= 26
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.6 berikut adalah penjelasan pada masing-masing variabel :

- Variabel bebas ROA ( $X_1$ ) didapat nilai  $t_{\text{hitung}} 2,855$  serta sig  $0,008 < 0,05$ . Karena  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (2,855 > 2,055)$ , sehingga variabel ROA ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh dan sig terhadap PER pada perusahaan sun sektor tambang batubara yang terdaftar di BEI tahun 2010-2019.
- Variabel bebas DER ( $X_2$ ) didapat nilai  $t_{\text{hitung}} 0,638$  serta sig  $0,529 > 0,05$ . Kerena  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} (0,638 < 2,055)$ , sehingga variabel DER secara parsial tidak berpengaruh serta tidak sig terhadap PER pada perusahaan sub sektor tambang batubara di BEI tahun 2010-2019.
- Variabel independen NPM ( $X_3$ ) didapat nilai  $t_{\text{hitung}} 1,325$  serta sig  $0,110 > 0,05$ . Karena  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} (1,325 < 2,055)$ , sehingga variabel NPM secara parsial tidak berpengaruh serta tidak sig terhadap PER pada perusahaan sub sektor tambang batubara di BEI tahun 2010-2019.

## Hasil Pembahasan

**1. ROA, DER, dan NPM berpengaruh secara simultan terhadap PER pada perusahaan sub sektor tambang batubara yang terdaftar di BEI tahun 2010-2019.**

Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} 4,673 > F_{tabel} 2,98$  dengan nilai sig  $0,010 < 0,05$ , artinya variabel independen yaitu ROA, DER, dan NPM secara keseluruhan berpengaruh dan sig terhadap PER pada perusahaan sub sektor tambang batubara yang terdaftar di BEI tahun 2010-2019.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian Paramita dan Oktaviani (2015) bahwa *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* secara simultan terdapat pengaruh terhadap harga saham.

**2. ROA secara parsial berpengaruh terhadap PER pada perusahaan sub sektor tambang batubara yang terdaftar di BEI tahun 2010-2019.**

Hasil pengujian pada penelitian menunjukkan nilai  $t_{hitung} 2,855 > t_{tabel} 2,055$  dengan sig  $0,008 < 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima artinya variabel independen yaitu ROA berpengaruh secara parsial serta sig terhadap PER pada perusahaan sub sektor tambang batubara yang terdaftar di BEI tahun 2010-2019.

Hasil analisis penelitian ini memperlihatkan nilai koefisien ROA pada perusahaan sub sektor tambang batubara yang terdaftar di BEI sebesar 2,855 dengan tingkat kemungkinan terjadinya PER mengalami peningkatan sebesar 2.855. ROA yang tinggi menunjukkan efektivitas manajemen aset yang artinya keberhasilan industri dalam menggunakan *asset* yang dimiliki untuk mendapatkan laba melalui kegiatan yang dilakukan perusahaan.

Penelitian ini sependapat dengan penelitian Paramita dan Oktaviani (2015) bahwa *Return On Asset* mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

**3. DER secara parsial berpengaruh terhadap PER pada perusahaan sub sektor tambang batubara yang terdaftar di BEI tahun 2010-2019.**

Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan nilai  $t_{hitung} 0,638$  lebih kecil dari  $t_{tabel} 2,055$  serta sig  $0,529 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima artinya DER tidak berpengaruh serta tidak sig terhadap PER pada perusahaan sub sektor tambang batubara yang terdaftar di BEI tahun 2010-2019.

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan nilai DER pada perusahaan sub sektor tambang batubara yang terdaftar di BEI sebesar 0,638 dengan tingkat kemungkinan terjadinya PER mengalami penurunan sebesar 0,638. Tingkat DER yang rendah dapat menggambarkan sebagaimana besar modal pemilik perusahaan yang bisa menjamin utang-utang perusahaan terhadap kreditor serta dapat membuktikan bahwa perusahaan tidak memiliki utang terlalu besar kepada kreditor dan dapat melunasi utang perusahaan tanpa merelakan banyak kepentingan perusahaan.

Penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian Hutapea, Saerang dkk (2017) bahwa *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

**4. NPM berpengaruh secara parsial terhadap PER pada perusahaan sub sektor tambang batubara yang terdaftar di BEI tahun 2010-2019.**

Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} 1,652$  lebih kecil dari  $t_{tabel} 2,055$  dengan sig  $0,110 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima artinya variabel independen yaitu NPM tidak berpengaruh dan tidak sig terhadap PER pada perusahaan sub sektor tambang batubara yang terdaftar di BEI tahun 2010-2019.

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan nilai koefisien NPM pada perusahaan sub sektor tambangan batubara di BEI sebesar 1,652 dengan tingkat kemungkinan terjadinya PER mengalami penurunan sebesar 1,652. NPM yang merosot menunjukkan bahwa manajemen perusahaan tidak efisien dalam mengelola keuntungan yang diperoleh dari penjualan/pendapatan.

Hasil penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian Manopo, Tewel dkk (2017) bahwa *Net Profit Margin* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan pada hasil pengujian menunjukkan bahwa :

1. ROA, DER, dan NPM berpengaruh secara simultan terhadap PER pada perusahaan sub sektor tambang batubara yang terdaftar di BEI tahun 2010-2019.
2. ROA berpengaruh secara parsial terhadap PER pada perusahaan sub sektor tambang batubara yang terdaftar di BEI tahun 2010-2019.
3. DER tidak berpengaruh secara parsial terhadap PER pada perusahaan sub sektor tambang batubara yang terdaftar di BEI tahun 2010-2019.
4. NPM tidak berpengaruh secara parsial terhadap PER pada perusahaan sub sektor tambang batubara yang terdaftar di BEI tahun 2010-2019.

#### Saran

1. Pada perusahaan sub sektor tambang batubara sebaiknya agar menjaga kestabilan kinerja keuangan pada ROA perusahaan dan dapat memaksimalkan kinerja keuangan terutama DER dan NPM agar perusahaan dapat dinilai sehat terutama bagi para calon investor yang akan memberikan investasinya kepada emiten.
2. Perusahaan sub sektor tambang batubara dapat menyakinkan para investor dengan lebih meningkatkan nilai kinerja ROA agar tetap stabil pergerakannya yang mungkin akan mempengaruhi PER perusahaan.
3. Perusahaan sub sektor tambang batubara dapat menjaga nilai DER dan NPM dengan memperbaiki kinerja perusahaan yang mungkin dapat mempengaruhi PER dan mempengaruhi minat para investor untuk berinvestasi supaya dapat menunjang keberhasilan perusahaan sehingga akan tetap bersaing dengan perusahaan lainnya.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

Penulisan naskah dan sitasi yang diacu dalam naskah ini disarankan menggunakan aplikasi referensi (*reference manager*) seperti Mendeley, Zotero, Reffwork, Endnote dan lain-lain. [Times New Roman, 11, normal]. Penulisan Daftar Pustaka menggunakan format APA (*American Psychological Association*) Style. Sumber referensi harus *up-to-date* yang diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir.

#### Contoh:

Knight, John F. 2019. *Family Medical Care Volume 4*. Bandung: Indonesia Publishing House.

Winarko, Triyugo. 2017. "Pencarian Data Dalam *Deep Learning* menggunakan sampling *Data Mining*" dalam *Jurnal Data Mining* Vol. 10 No. 1. Oktober 2018, h. 187-200.

Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta : Penerbit Andi,.

Budiman, Raymond. 2019. *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Jakarta. Penerit : PT. Elex Media Komputindo.

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11*. Jakarta. Penerbit : Salemba Empat.

Diana, Shinta Rahma. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Bogor. Penerbit : In Media.

Fahmi, Irham. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung. Penerbit : Alfabeta.

Fakhrudin, Hendy M dan Darmadji Tjiptono. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta. Penerbit : Salemba Empat.

Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Pt. Rajagrafindo Persada,

- Lupiyoadi, Rambat dan Ridho Bramulya Ikhsan. 2015. *Praktikum Metode Riset Bisnis*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat,
- Manoppo, Ch. O. Vera, Bermhard Tewal, Arrazi Bin Hasan Jan. 2017. “*Pengaruh Current Ratio, Der, Roa, Dan Npm Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2013-2015)*”. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Munawir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Empat*. Jakarta. Penerbit : Salemba Empat.
- Paramita, Dewi dan Ika Oktaviani. 2015. .”*PengaruhReturnOnAsset(ROA),Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”. Universitas Jember.
- Sanusi, Anwar. 2016.*Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta. Penerbit : Salemba Empat.
- Sartono, Agus. 2015. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Empat*. Jakarta. Penerbit : BPF.
- Siregar, Syofian. 2017. *Metod Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. Penerbit : Kencana.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung. Penerbit : Alfabeta.
- Suharyadi dan Purwanto. S.K. *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat, 2016.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian. Yogyakarta*. Penerbit : Pustaka Baru Press.
- W, Albertha, hutapea, ivonne s. saerang, joy e. tulung. 2017. “*Pengaruh ReturnOn Assets, Net ProfitMargin, DebtTo Equity Ratio, Dan Total AssetsTurnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”. Universitas Sam Ratulangi Manado.